BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian berasal dari kata "metode" yang artinya cara yang tepat untuk melakukan sesuatu, dan "penelitian" adalah suatu kegiatan untuk mencari, mencatat, merumuskan dan menganalisis sampai menyusun laporannya.[74]

Sedangkan menurut Mardalis, metode adalah suatu cara teknis yang dilakukan dalam proses penelitian, sedangkan penelitian itu diartikan sebagai upaya dalam bidang ilmu pengetahuan yang dijalankan untuk memperoleh fakta-fakta dan prinsip-prinsip dengan sadar hati dan sistematis untuk mewujudkan kebenaran.[75]

Jadi metode penelitian ini adalah suatu rangkaian langkah-langkah yang dilakukan secara berencana dan sistematis guna mendapatkan suatu pemecahan terhadap masalah yang diajukan.

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Para peneliti dapat memilih berjenis-jenis metode dalam melaksanakan penelitiannya. Sudah terang, metode yang dipilih berhubungan erat dengan prosedur, alat, serta desain penelitian yang digunakan. Desain penelitian harus sesuai dengan metode penelitian yang dipilih. Prosedur serta

---

[74] Chalid Narbuko & Abu Ahmad, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 1997), h. 35.

[75] Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), h. 24.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

alat yang digunakan dalam penelitian harus cocok dengan metode penelitian yang digunakan.[76]

Berkaitan dengan metode penelitian disini penulis akan memaparkan hal sebagai berikut:

A. Jenis Penelitian

Dilihat dari judul penelitian, yakni; Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap Peningkatan Hasil Belajar PAI Siswa di SMP Negeri 13 Surabaya, jenis penelitian yang digunakan penulis di sini tergolong penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang menggunakan angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif karena penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang memerlukan analisa statistik (data berupa angka) untuk kebenaran apa yang ingin diketahui. [77]

Selain itu penelitian yang dilaksanakan peneliti juga merupakan penelitian yang sifatnya deskriptif korelasional, karena penelitian ini menggambarkan pengaruh atau sebab-akibat dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

B. Identifikasi Variabel

Variabel penelitian biasa didefinisikan sebagai faktor yang apabila diukur memberikan nilai yang bervariasi. Ada pula yang mendefinisikan variabel sebagai suatu karakteristik dari orang, obyek atau gejala yang memiliki nilai yang

[76] Moh. Nazir, *Metode Penelitian,* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009), h. 44.
[77] Margono, *Metode Penelitian Pendidikan,* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1997), h. 103.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berbeda-beda. Apapun definisinya, variabel merupakan faktor yang sangat penting dan perlu dipahami, karena sangat berpengaruh sebagai tempat berpijak dalam menentukan hipotesa penelitian. Selain itu variabel juga sangat penting dalam penentuan desain penelitian, pengembangan instrumen penelitian serta penetapan uji statistik.[78] Variabel adalah suatu yang dijadikan obyek pengumpulan data dalam penelitian. Yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah:

1. *Independent variable* atau variabel bebas, atau sering disebut variabel X dalam penelitian ini adalah penggunaan model pembelajaran *snowball throwing*, karena kemunculannya atau keberadaannya tidak dipengaruhi oleh variabel lain.

   Adapun indikator variabel X adalah:

   a. Karakteristik model pembelajaran *snowball throwing.*
   b. Langkah-langkah pelaksanaan model pembelajaran *snowball throwing.*

2. *Dependent variable* atau variabel terikat, atau sering disebut variabel Y dalam penelitian ini adalah peningkatan hasil belajar PAI siswa dalam pembelajaran, karena kemunculannya disebabkan oleh variabel lain.

   Adapun indikator variabel Y adalah:

   a. Nilai kognitif yang berupa nilai formatif.

[78] Sandjaja & Albertus Heriyanto, *Panduan Penelitian edisi revisi*, (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2011), h. 81.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Nilai afektif (sikap ketika mengikuti pembelajaran dengan *snowball throwing*).

c. Nilai psikomotorik.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: subyek atau obyek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi bisa berupa manusia, tumbuhan, hewan, produk, bahkan dokumen. Jadi, populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam lain. Populasi pun bukan sekadar jumlah pada subyek atau obyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek.[79]

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Surabaya yang terdiri dari 10 kelas dengan siswa yang berjumlah 376.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi terjangkau yang memiliki sifat yang sama dengan populasi. Menurut Suharsimi Arikunto, sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti.[80]

---

[79] Etta Mamang Sangadji & Sopiah, *Metodologi Penelitian - Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, (Yogyakarta: ANDI, 2010), h.185.

[80] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), h. 9.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada dasarnya, ada dua teknik penarikan sampel dari populasi, yaitu: (1) *probability sampling* dan (2) *non probability sampling. Probability sampling* adalah teknik sampling (teknik pengambilan sampel) yang memberikan peluang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Sedangkan *non probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang / kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.[81]

Kemudian untuk menentukan yang harus diambil dalam suatu populasi yang ada, menurut Suharsimi Arikunto, yaitu sebagai berikut: ”bila subyek dari populasi kurang dari 100, lebih baik diambil semua, tetapi jika subyeknya lebih dari jumlah tersebut, maka dapat diambil sampel antara 10 – 15% atau 20 – 25% atau lebih”.[82] Setiap penelitian tidak mungkin selalu berlangsung menyelidiki segenap populasi, padahal tujuan penelitian adalah menemukan generalisasi yang berlangsung secara umum, maka seringkali penyelidikan menggunakan sebagian saja dari populasi yakni sebuah sampel yang dapat dipandang representative terhadap populasi itu. Dalam penelitian ini, semua anggota dari populasi tidak akan diteliti semua karena mengingat terbatasnya waktu, biaya dan tenaga yang ada pada peneliti, maka dalam penentuan sampel peneliti menggunakan teknik “Random Sampling” yakni pemilihan sekelompok subyek (pengambilan sampel) yang secara acak dan tidak

[81] Ibid, h. 186.
[82] Ibid, h. 112.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pandang bulu.[83] Jadi setiap individu dalam populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk menjadi anggota sampel. Dan sampel pada penelitian ini yaitu kelas VIII^A dan VIII^B yang terdiri dari 76 siswa. Jumlah tersebut adalah 20,21% dari jumlah populasi (376 siswa).

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan kunci dalam suatu penelitian. Mutu instrumen menentukan mutu data yang digunakan dalam penelitian, sedangkan data merupakan dasar kebenaran empiris dari kesimpulan atau penemuan penelitian itu. Oleh karena itu, instrumen harus dibuat sebaik-baiknya.[84]

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Perangkat pembelajaran yang terdiri dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
2. Lembar observasi yang terdiri dari lembar pengamatan aktivitas guru dan sikap siswa dalam penerapan model pembelajaran *snowball throwing* berlangsung.
3. Lembar angket yang berisi sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari siswa berkaitan dengan pelaksanaan penggunaan model pembelajaran *snowball throwing* .

[83] Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid 1*, (Yogyakarta:Andi Offset,1991), h. 75.
[84] Ine Amirman dan Zainal Arifin, *Penelitian dan Statistik Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 1993), Cet Ke-1, h. 53.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada dasarnya merupakan suatu kegiatan operasional agar tindakannya masuk pada pengertian penelitian yang sebenarnya. Pencarian data di lapangan dengan mempergunakan alat pengumpul data yang sudah disediakan secara tertulis ataupun tanpa alat yang hanya merupakan angan-angan tentang sesuatu hal yang akan dicari di lapangan, sudah merupakan proses pengadaan data primer.

Bagi peneliti, terutama petugas lapangan, sangat ditentukan oleh alat-alat yang tersedia, sehingga dengan matangnya persiapan baik teori maupun pengalaman, sangat berpengaruh pada instrumen serta akan berpengaruh pula pada hasil pengumpulan data lapangan.[85]

Teknik pengumpulan data adalah cara yang diperoleh untuk mengumpulkan data yang dipergunakan dalam penelitian. Untuk memperoleh sejumlah data yang berkualitas dan valid dalam suatu penelitian, maka memerlukan adanya metode pengumpulan data.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

[85] Joko Subagyo, *Metode Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), h. 37.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Angket

Angket terdiri atas serangkaian pertanyaan tertulis yang memerlukan jawaban tertulis.[86] Metode angket merupakan serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian diberikan untuk diisi oleh responden. Setelah diisi, angket dikembalikan lagi ke petugas atau peneliti. Dalam penelitian ini, metode angket termasuk angket langsung tertutup. Angket langsung tertutup adalah angket yang dirancang sedemikian rupa untuk merekam data tentang keadaan yang dialami oleh responden sendiri, kemudian semua alternatif jawaban yang harus dijawab responden telah tertera dalam angket tersebut.[87]

Angket yang digunakan adalah angket yang dikendalikan oleh peneliti, yaitu angket yang jawabannya sudah tersedia dalam tiga pilihan dengan skala bertingkat, dan responden tinggal memberikan tanda X pada jawaban yang sesuai dengan pendapatnya, dengan demikian responden tidak perlu membuat jawaban sendiri.

Dalam hal ini sumber data yang diberi angket adalah 76 siswa, angket dalam penelitian ini disusun peneliti terdiri dari 15 pertanyaan, yang masing-masing pertanyaan dengan tiga alternatif jawaban, masing-masing alternatif jawaban diberi skor. Perincian skor tersebut adalah sebagai berikut:

a. Skor untuk jawaban a adalah 3

---

[86] Masnur Muslich, *Melaksanakan PTK Itu Mudah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 62.

[87] Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2005), h. 133.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Skor untuk jawaban b adalah 2

c. Skor untuk jawaban c adalah 1

Jika responden memberikan jawaban di luar yang tersedia maka peneliti memberi skor 0 (nol).

Peneliti menggunakan metode ini untuk mencari data yang berhubungan langsung dengan subyek penelitian yaitu untuk mengetahui respon secara tertulis terhadap penggunaan model pembelajaran *snowball throwing* dalam pendidikan yang diterapkan di sekolah tersebut.

2. Observasi

Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data yang cara mengadakan pengamatan langsung terhadap objek yang diamati.[88]

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematik terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa, sehingga observasi berada bersama objek yang diselidiki, maka disebut observasi langsung.[89]

Teknik ini penulis gunakan untuk mendapatkan data tentang pelaksanaan penggunaan model pembelajaran *snowball throwing* di kelas VIII SMP Negeri 13 Surabaya, apakah pembelajaran yang dilakukan guru sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran *snowball throwing* yang telah

[88]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, h. 234.
[89] Margono, *Metodologi*, h. 158.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diketahui dan bagaimana sikap siswa ketika penerapan model pembelajaran *snowball throwing* berlangsung. Dalam hal ini peneliti menyediakan lembar penilaian yang merupakan pengamatan aktivitas guru dengan kriteria nilai:

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat Baik

3. Wawancara

Wawancara atau interviu adalah suatu bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi. Dalam wawancara pertanyaan dan jawaban diberikan secara verbal. Biasanya komunikasi ini dilakukan dalam keadaan saling berhadapan, namun komunikasi dapat juga dilaksanakan melalui telepon.[90]

Metode interview adalah "sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara."[91] Dengan metode ini diharapkan dapat mengungkap data yang bersifat informatif seperti beberapa pendapat tentang keterangan dari responden atau pihak lain yang dapat memperkuat data-data yang diperoleh peneliti.

Wawancara atau interview digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data tentang gambaran umum obyek penelitian yang meliputi sejarah

[90] S. Nasution, *Metode Research* (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), h. 113.
[91] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, h. 126.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berdirinya SMP Negeri 13 Surabaya serta untuk memperoleh data tentang proses dan hasil pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *snowball throwing* di sekolah tersebut. Narasumbernya meliputi guru dan siswa.

4. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Dalam melaksanakan metode dokumentasi, penulis menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, buku prestasi siswa, dan sebagainya.[92]

Metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Metode dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku, catatan dan sebagainya untuk mencari data keadaan guru, siswa, dan karyawan sekolah. Dimana penulis akan memohon bantuan secara langsung dari informan yang berkompeten yang mempunyai dan menyimpan dokumen yang dibutuhkan oleh peneliti. Data-data yang dibutuhkan meliputi data sekolah yang disimpan di ruang Tata Usaha.

F. Analisis Data

Setelah mendapatkan data-data yang berhubungan dengan penelitian, maka langkah selanjutnya yang ditempuh adalah menganalisa data yang

[92]Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM), h. 82.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diperoleh. Analisa data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Adapun teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Analisis data kualitatif

Dalam teknik analisa ini, data yang diperoleh dalam bentuk kualitatif diubah menjadi kuantitatif, kemudian dijumlah dan dibandingkan dengan jumlah yang diharapkan. Kemudian ditafsirkan kedalam bentuk kalimat yang bersifat kualitatif, misalnya baik (100%), cukup (75%), kurang baik (40-55%) dan tidak baik (40%).[93]

Adapun rumus yang dipakai dalam menganalisis data yang diperoleh adalah:[94]

$$P = \frac{F}{N} \text{ X } 100\%$$

Keterangan:

P = Angka prosentase

F = Frekuensi yang hendak dicari

N = Number of cases (jumlah frekwensi atau banyaknya individu)

Selanjutnya hasil dari prosentase perhitungan diatas dideskripsikan dengan menggunakan ketentuan sebagai berikut:

0-40% : sangat kurang baik

40-55% : kurang baik

[93] Suharsimi Arikunto, *Prosedur*, h. 120.
[94] Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Press, 1992), h. 40.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

56-75% : cukup baik

75-100% : baik

Adapun data yang dianalisa dengan menggunakan rumus diatas adalah data tentang penggunaaan model pembelajaran *snowball throwing* dan peningkatan hasil belajar siswa.

2. Analisa data kuantitatif

Sesuai dengan permasalahan, di mana peneliti telah meneliti tentang pengaruh penggunaan model pembelajaran *snowball throwing* terhadap peningkatan hasil belajar siswa di SMP Negeri 13 Surabaya. Maka untuk menganalisis data kuantitatif yang diperoleh akan menggunakan teknik analisa statistik dengan menggunakan rumus:

Persamaan regresi linier. Rumus regresi linier sederhana yang digunakan dalam penelitian ini adalah:[95]

$$Y = \alpha + bX$$

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n\sum X_i^2 - (\sum Xi\ \ )^2}$$

$$b = \frac{n\sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

Keterangan:

a = bilangan konstan

b = koefisien korelasi

X= variabel bebas

[95] Margono, *Metode Penelitian Pendidikan,* h.169.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Y = variabel terikat [96]

Beberapa keuntungan yang dapat diperoleh dari penerapan analisis regresi antara lain: 1) didapati antara variabel kriterium dengan variabel predikator. 2) dapat dianalisinya korelasi parsial antara variabel kriterium dan variabel predikator. 3) persamaan regresinya. 4) sumbangan relatif antar sesama predikator (jika predikatornya lebih dari satu) dan 5 nilai f dan koefisien korelasinya.[97]

3. Uji Signifikansi

Menurut Ridwan dan Sunarto analisis perbandingan suatu variabel bebas dikenal uji t atau uji signifikansi. Tujuan uji Signifikansi adalah untuk mengetahui perbedaan variabel yang dihipotesakan,[98] dapat dikatakan pula uji signifikansi ini apakah dalam model regresi variabel independen (X1,X2,...Xn) secara parsial berpengaruh pada variabel dependen (Y) dalam penelitian ini taraf yang digunakan adalah sebesar 5% atau 0,05. Perhitungan uji signifikansi menggunakan rumus [99]

$$F = \frac{SS_{reg}/k}{SS_{res}/(N-k-1)}$$

[96] Ibid. h. 171.

[97] M. Djunaidi Ghoni dan Fauzan Almanshur, *Motodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif*, (Malang: UIN Malang Press), h. 345.

[98]Ridwan dan Sunarto, *Pengantar Statistika; Untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 20.

[99]Wahid Salaiman, *Analisis Regresi Menggunakan SPSS* (Contoh Kasus dan Pemecahannya), (Yogyakarta: Andi, 2004), h. 87.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kaidah penguji signifikansi:

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, berarti ada pengaruh secara parsial dari variabel independent terhadap variabel dependent.

Dan jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, berarti tidak ada pengaruh secara parsial dari variabel independent terhadap variabel dependent.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id